



Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen

Ahmad Fahmi Barhoya, Immas Nurhayati, Titing Suharti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

fbarhoya@gmail.com, immasnurhayati1@gmail.com, titing@uika-bogor.ac.id

Abstract

In transacting on the capital market, investors often pay attention to the stock prices in order to determine fluctuations in stock prices for a certain period. The high and low of a stock price depends on the information obtained by investors about the price of a stock either with information obtained from inside or outside the company. This study has a purpose to determine how much the factor of Return On Asset, Return On Equity, and Net Profit Margin on stock price. The sample in this study is the plantation sub-sector automotive and components listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), totaling 5 companies for the period 2013-2019. The type of data used is secondary data obtained from several official websites belonging to the Indonesia Stock Exchange, related companies, etc. The analytical technique used is simple and multiple linear regression analysis and hypothesis testing using partial t-test, simultaneous f-test with a significance level of 5%. The test results using the t test (partial) show that the Return On Asset, and Return On Equity variables have no significant effect on stock price, while Net Profit Margin's variables have a significant effect on stock price. The test results using the f test (simultaneous) show that the variables Return On Asset, Return On Equity, and Net Profit Margin have a significant effect on stock price.

Keywords: Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Stock Price

Abstrak

Dalam bertransaksi pada pasar modal, investor sering memperhatikan harga saham guna mengetahui fluktuasi harga saham periode tertentu. Tinggi dan rendahnya sebuah harga saham tergantung dari informasi yang di dapatkan oleh investor mengenai harga sebuah saham baik dengan informasi yang di dapatkan dari dalam ataupun dari luar perusahaan. Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui berapa besarnya faktor Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin terhadap harga saham. Sampel pada penelitian ini ialah perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 5 perusahaan dengan periode 2013-2019. Jenis data yang dipergunakan ialah data sekunder yang diperoleh dari beberapa website resmi milik Bursa Efek Indonesia, Perusahaan yang terkait, dsb. Teknik analisi yang digunakan ialah analisis regresi linier sederhana dan berganda serta uji hipotesis menggunakan uji t parsial, uji f simultan dengan level sigifikansi 5%. Hasil pengujian menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel Return On Asset dan Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel Net Profit

Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian menggunakan uji f (simultan) menunjukkan bahwa variabel Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Harga Saham*

I. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia ini yang pastinya tidak terlepas dari arus globalisasi. Karena segala bentuk transaksi maupun pasar modal yang ada di Indonesia juga tidak dapat terlepas dari berbagai kondisi pasar modal yang ada di belahan dunia. Ditandai dengan banyaknya para investor asing yang menanamkan modalnya untuk perusahaan-perusahaan yang terdapat di Indonesia.

Jika dilihat dari ukuran pasar, Indonesia merupakan pasar mobil terbesar di Asia Tenggara dan wilayah ASEAN. Indonesia menguasai sekitar sepertiga dari total penjualan mobil tahunan di ASEAN, diikuti oleh Thailand pada posisi kedua. Hal tersebut ditandai dengan populasi yang besar, sekitar 260 jiwa dan memiliki kelas menengah yang berkembang pesat. Kedua faktor tersebut tentunya dapat menciptakan kekuatan konsumen yang kuat.

Kendati demikian, pasar modal terbukti memiliki peranan penting dalam aspek pertumbuhan ekonomi di suatu negara karena peranannya berfungsi sebagai penyedia modal bagi para pengusaha yang sedang melangsungkan kegiatan bisnisnya. Kegiatan-kegiatan yang terjadi di pasar modal umumnya mencakup aspek penawaran saham kepada para calon investor.

Dalam hal tersebut para calon investor tentunya memiliki cara untuk dapat memahami dan akhirnya menentukan saham mana yang akan ia beli dan perusahaan mana

yang akan ia berikan modal dengan memproyeksikan apakah saham yang ia beli dapat memberikan *return* sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Dengan demikian, untuk mengetahui dampak keuntungan ataupun kerugian, maka para investor memerlukan berbagai informasi sebagai pedoman untuk memutuskan investasi di pasar modal.

Dengan analisis fundamental, maka dapat diketahui perusahaan-perusahaan apa saja yang memiliki kinerja yang bagus dan layak diinvestasikan, bukan hanya sekedar menyimpulkan perusahaan bagus atau tidak dari laba bersih, tetapi juga perlu adanya pertimbangan lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mendukung lainnya.

Menurut (Harianto & Sudomo, 1998) konsep dasar analisis fundamental adalah bahwa nilai saham perusahaan tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan menunjukkan adanya prospek yang baik maka sahamnya akan diminati oleh investor dan harganya meningkat atau terdapat hubungan yang positif antara kinerja keuangan perusahaan dengan harga sahamnya.

Dalam penelitian ini, faktor fundamental yang akan dianalisa adalah *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen.

Menurut (Putri Romadhan & Satrio, 2019) variabel ROA secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan yang berarti pada rasio ini manajemen tidak

memaksimalkan penggunaan aset perusahaan atas keberhasilan manajemen perusahaan atas seluruh aktivitasnya.

Menurut (Yermia Egam, 2017) secara parsial variabel ROE tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, hal tersebut terjadi karena rasio ini hanya menekankan unsur pengukuran kinerja keuangan internal perusahaan tanpa adanya unsur eksternal pada perusahaan.

Menurut (Tita Amalia, 2018) variabel NPM secara parsial menunjukkan bahwa rasio tersebut memiliki pengaruh yang signifikan karena hal tersebut disebabkan oleh tingkat penjualan yang tinggi sehingga menyebabkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba juga tinggi.

II. Metode Penelitian

Data yang dipergunakan didalam penelitian ini ialah data kuantitatif. Data kuantitatif ialah data yang berbentuk bilangan/angka. Teknik pengumpulan data ini dilakukan menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang didapatkan dari berbagai dokumen yang ada, baik berupa buku, catatan transkrip, dan lain sebagainya. Data tersebut diakses melalui www.idx.co.id, www.finance.yahoo.com, dan www.bps.go.id.

Variabel dan Pengukuran

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin

Return On Asset

Menurut (Simamora, 2000, hlm. 530) *Return On Asset* dipakai guna mengevaluasi

kegiatan manajemen, apakah kegiatan tersebut telah mendapatkan imbalan yang memadai (*reasonable return*) dari aset yang dimilikinya.

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ Aset}$$

Return On Equity

Menurut (Fahmi, 2018, hlm. 82), rasio *Return On Equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Dibeberapa referensi disebut juga dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumberdaya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Adapun rumus *Return On Equity* (ROE) adalah:

$$ROE = \frac{EAT}{Total\ Ekuitas}$$

Net Profit Margin

Menurut (Fahmi, 2018, hlm. 81) margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Adapun rasio *Net Profit Margin* adalah:

$$NPM = \frac{EAT}{Penjualan}$$

Variabel Dependen

Menurut R. Agus Sartono dalam buku (Umam & Susanto, 2017, hlm. 177), harga saham adalah nilai sekarang atau present value dari aliran kas yang diharapkan diterima

Menurut Maurice Kendall, harga saham tidak bisa diprediksi atau mempunyai pola yang tidak tentu. Ia bergerak mengikuti *random walk* sehingga pemodal harus puas dengan normal *return* dengan tingkat keuntungan yang diberikan oleh mekanisme pasar.

Populasi dan Sempel

Populasi yang digunakan merupakan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen *listing* di BEI. Teknik pengumpulan dari beberapa populasi tersebut ialah dengan mengambil beberapa populasi menjadi penelitian, atau biasa juga disebut sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Perusahaan yang dijadikan sampel ialah PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Indo Kordsa Tbk, PT. Indomobil Sukses International Tbk, PT. Goodyear Tbk, PT. Indospring Tbk.

Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

Data kuantitatif, ialah data yang berupa angka dalam arti yang sebenarnya, jadi berbagai operasi matematika dapat dilakukan pada data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, data kuantitatif ini diperoleh dari laporan keuangan yang di dapatkan dari Bursa Efek Indonesia dari setiap perusahaan yang diteliti. Penelitian menggunakan data time series berupa laporan keuangan tahunan dan harga saham dari periode 2013-2019.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan

Ahmad Fahmi Barhoya, Immas Nurhayati, Titing Suharti

data-data pendukung di peroleh dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan yang selanjutnya dilakukan proses analisis dan interpretasi terhadap data tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

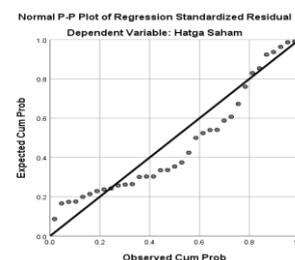
Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang didapatkan dari berbagai dokumen yang ada, baik berupa buku, catatan transkrip, dan lain sebagainya. Data tersebut diakses melalui www.idx.co.id, www.finance.yahoo.com, dan www.bps.go.id.

Hipotesis Penelitian

- H₁ : *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan.
- H₂ : *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan.
- H₃ : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan.
- H₄ : *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perusahaan.

III. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Normalitas



Gambar 1

Tabel 1. Kolomogorov Smirnov Test

Berdasarkan gambar di atas, dapat ketahui data cenderung menyebar pada sekitar garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan data normal, dengan demikian menunjukkan normalitas.

Lalu diperkuat dengan data dari uji Kolomogrov-Smirnov di tabel 1, yang teridentifikasi nilai signifikansi 0,012 > 0,05, maka angka terdistribusi normal

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Unstandardized Residual		
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.57791182
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.274
	Negative	-.126
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 ^c

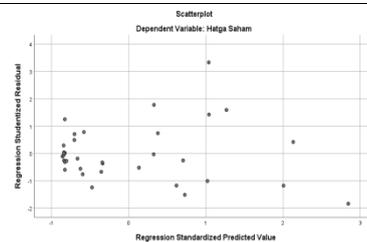
4. Uji AutoKorelasi

Guna mengetahui adanya autokorelasi pada penelitian, maka dilakukan analisis menggunakan analisis Durbin-Whatson, k Ahmad Fahmi Barhoya, Immas Nurhayati, Titing Suharti

Berdasarkan pada table 2, seperti yang dapat diketahui bahwa batas nilai tolerance adalah > 0,10 atau sama dengan VIF yaitu < 10,00. Jadi, seluruh dari variable independen tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteoskedastisitas

		Unstandardized Coefficients
		B
Model		
1	(Constant)	2108,612
	ROA	-.366



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Dapat diidentifikasi bahwa pola acak pada gambar scatterplot, juga menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X ₁	.976	1.715	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X ₂	.969	1.360	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X ₃	.958	1.335	Tidak Terjadi Multikolinieritas

demikian dapat disimpulkan bahwa tidak teridentifikasi heteroskedastisitas.

(3) dan N (35) dengan nilai signifikansi 0,05. Nilai Durbin-Whatson ialah du (1,652) < Durbin-Watson (0,840) < 4-du (2,348),

Disimpulkan bahwa adanya gejala autokolerasi.

Pengujian Hipotesis

a. Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham

Tabel 3. Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square
1	.244 ^a	.059

Memperlihatkan angka kolerasi (R) sebesar 0,244 ada pada interval 0,00-0,399 (rendah) berarti hubungan antara ROA dengan harga saham itu rendah. Karena semakin tingginya R maka teridentifikasi

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	
1	(Constant)	2765,573
	Return On Equity	1.288

kuat. Pada table 3 di atas

menunjukkan model summary (R Square) bernilai 0,059/(5,9%) yang artinya harga saham dipengaruhi sebesar 5,9% oleh Return On Asset sedangkan sisanya yaitu 94,1% (100%-0,2%).

Hasil Regresi

Tabel 4. Nilai R

Diketahui bahwa $Y = 2108,612 - 0,366 X1$. Menyatakan bahwa tidak adanya

pengaruh disetiap kenaikan maupun penurunan nilai Return On Asset.

b. Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Tabel 5. Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square
1	.165 ^a	.027

Memperlihatkan angka kolerasi (R) 0,165 pada interval 0,00-0,199 (sangat rendah), terdapat hubungan antara ROE dengan Harga Saham tidak kuat. Pada tabel 5 di atas menunjukkan model summary (R Square) 0,027/(2,7%), berarti harga saham sebesar 2,7% dipengaruhi oleh Return On Equity sedangkan sisanya yaitu 97,3% (100% - 2,7%).

Hasil Regresi

Tabel 6. Uji Regresi

Pada tabel 6 diatas, diketahui bahwa persamaan regresi diperoleh $Y = 2765,573 + 1,288 X2$. Menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan maupun penurunan sebesar satu-satuan ROE, maka dapat terjadi penurunan atau peningkatan sebesar 1,288 terhadap *Stock Price*.

c. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Tabel 7. Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square
1	.481 ^a	.232

Analisis kolerasi dari hasil SPSS 26 memperlihatkan nilai kolerasi (R) sebesar 0,481 yang terletak pada interval 0,40-0,599 (sedang) yang artinya terdapat hubungan yang sedang antara Net Profit Margin dengan Harga Saham. Pada tabel di atas menunjukkan model summary analisis koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,481 atau (48,1%) ialah pengkuadratan dari R, yang artinya Harga Saham dipengaruhi sebesar 48,1% oleh Net Profit Margin sedangkan sisanya yaitu 51,9% (100% - 48,1%) dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak

		Unstandardized
		Coefficients
Model	B	
1	(Constant)	1737.945
	ROA	-.366
	ROE	1.288
	NPM	4.330

dimasukan dalam penelitian ini.

Hasil Regresi

Tabel 8. Uji regresi

Pada tabel 8 diatas, diketahui bahwa persamaan regresi diperoleh $Y = 2182,246 + 4,330 X3$. Menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan maupun penurunan sebesar satu-satuan nilai Net Profit Margin, maka dapat terjadi peningkatan atau penurunan pada Harga Saham sebesar 4,330.

d. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Tabel 9. Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square
1	.674 ^a	.455

Analisis kolerasi dari hasil SPSS 26 memperlihatkan nilai kolerasi (R) sebesar 0,674 pada interval 0,60-0,799 (kuat) hubungan kuat antara Return On Asset, Retur On Equity, dan Net Profit Margin dengan Harga Saham. Pada tabel 9 di atas (R Square) 0,455/(45,5%) yang artinya Harga Saham dipengaruhi sebesar 45,5% oleh ROA, ROE, dan NPM.

Hasil Regresi

Tabel 10. Hasil Regresi

		Unstandardized
		Coefficients
		B
Model		
1	(Constant)	2182,246
	Net Profit Margin	4.330

Pada tabel 10 diatas, diketahui bahwa persamaan regresi diperoleh $Y = 1737,945 - 0,366 X_1 + 1,288 X_2 + 4,330$

Model	Df	F	Sig.
1 Regression	3	8.621	.000 ^b
Residual	31		
Total	34		

X3. Menyatakan bahwa setiap penurunan atau peningkatan variabel (X1) Return On Asset sebesar satu-satuan maka akan mengalami peningkatan atau penurunan Harga Saham sebesar -366. Variabel (X2) Return On Equity Menyatakan bahwa sebesar satu-satuan maka akan mengalami peningkatan atau penurunan Harga Saham sebesar 1.288.

Variabel X3 (NPM) menyatakan bahwa setiap penurunan atau peningkatan Variabel Net Profit Margin sebesar satu-satuan maka akan mengalami peningkatan maupun peneurunan Harga Saham sebesar 4,330.

Pengujian Hipotesis

Uji Statistik t (Parsial)

Tabel 11. Uji t

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 dapat dilihat pada tabel di atas bahwa nilai t_{hitung} Return On Asset (X1) sebesar = $-0,158$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,876$. Dikarenakan $t_{hitung} = -0,158 < t_{tabel} = 2,03951$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,876 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Return On

Asset (X1) terhadap Harga Saham (Y). Nilai t_{hitung} Return On Equity (X2) sebesar = $0,961$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,344$. Dikarenakan $t_{hitung} = 0,961 < t_{tabel} = 2,03951$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,344 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Return On Equity (X2) terhadap Harga Saham (Y). Nilai t_{hitung} Net Profit Margin (X3) sebesar = $3,155$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,003$. Dikarenakan $t_{hitung} = 3,155 > t_{tabel} = 2,03951$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara Net Profit Margin (X3) terhadap Volatilitas Harga Saham (Y)

Uji Statistik F (Simultan) ANOVA^a

Tabel 12

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai f_{hitung} sebesar = $8,621$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$. Dikarenakan $f_{hitung} = 8,621 > f_{tabel} = 2,90$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA (X1), ROE (X2), NPM (X3) pada

Model	Unstandardized Coefficients			Sig.
	B	T		
1 (Constant)	1737.945	1,861		.000
ROA	-.366	-.158		.876
ROE	1.288	.961		.344
NPM	4,330	3.155		.003

sHarga Saham (Y).

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan dan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2019”, jadi penelitian tersebut menghasilkan beberapa kesimpulan, antara lain:

Pertama, dari hasil analisis data yang dilakukan secara parsial pada variabel *Return On Asset*, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y).

Kedua, dari hasil analisis data yang dilakukan secara parsial pada variabel *Return On Equity*, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y).

Ketiga, dari hasil analisis data yang dilakukan secara parsial pada variabel *Net Profit Margin* (NPM), berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y).

Keempat, dari hasil analisis data yang dilakukan bersama-sama didapatkan hasil bahwa variabel *Return On Asset* (X_1), *Return On Equity* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y).

Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dianjurkan memperhatikan besar maupun kecilnya return yang akan dibagikan. Besar maupun kecilnya return yang diberikan kepada investor dan laba yang ditahan akan berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan, dikareakan umumnya investor mengharapkan keuntungan yang jelas. Perusahaan pula harus memperhatikan

apa saja yang berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Tambahkan faktor luar juga periode perusahaan.

Daftar Pustaka

- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. ALFABETA, cv.
- Harianto, F., & Sudomo, S. (1998). *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi Di Pasar Modal. PT. Bursa Efek Jakarta*.
- Putri Romadhan, Y., & Satrio, B. (2019). *Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia*.
- Simamora, H. (2000). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*.
- Tita Amalia, N. (2018). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham*.
- Umam, K., & Susanto, H. (2017). *Manajemen Investasi*.
- Yermia Egam, G. E. (2017). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015*.
www.idx.co.id,
www.finance.yahoo.com,